

ABSTRAK

Teknologi Informasi adalah teknologi yang dibangun dengan basis utama dari teknologi komputer. Pada perkembangan teknologi informasi ini menghasilkan pemikiran dalam melakukan bisnis secara mudah dan cepat untuk menghasilkan keuntungan yang besar, akan tetapi tidak semua bisnis yang dilakukan melalui teknologi informasi ini baik dan boleh untuk dilakukan. Seperti halnya bisnis *Trading Online* yang dipromosikan oleh sosok afiliator yaitu Indra Kenz pada aplikasi *Binomo*. Aplikasi *Binomo* adalah aplikasi yang berisikan *Trading Online ilegal* karena pada awalnya para *trader* diiming-imingkan dengan keuntungan yang besar dan instan sehingga membuat para *trader* tergiur, namun nyatanya itu hanyalah palsu bahkan para *trader* tidak mendapatkan modalnya seperti semula dan mendapatkan kerugian dari *Trading ilegal* tersebut.

Metode Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Normatif*, jenis data yang digunakan adalah data *Kualitatif*, dan sumber data yang digunakan adalah data *Sekunder*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertanggungjawaban pidana penerima dana *ilegal* pada bisnis *Trading Online* dan pertanggungjawabannya dalam perspektif hukum pidana islam. Pengumpulan data melalui peraturan perundang undangan, buku buku, jurnal jurnal dan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengetahui hukuman pidana pertanggungjawaban bagi penerima dana *ilegal* yang diterima oleh Indra Kenz berupa hukuman pidana 10 tahun penjara dan denda Rp 5 Miliar subsider 10 bulan, menurut hukum pidana islam termasuk kedalam jarimah ta'zir karena berupakan dari tindak kejahatan penipuan.

Kata Kunci: Trading, Binomo, Pertanggungjawaban, Indra Kenz

ABSTRACT

Information Technology is a technology built on the main basis of computer technology. The development of information technology has resulted in the idea of doing business easily and quickly to generate large profits, but not all business carried out through this information technology is good and permissible to do. Like the Online Trading business, which is promoted by an affiliate, namely Indra Kenz on the Binomo application. The Binomo application is an application that contains illegal online trading because at first traders were lured with big and instant profits so that traders were tempted, but in fact it was just fake and even traders did not get their capital as before and got losses from illegal trading.

The research method used is normative research, the type of data used is qualitative data, and the data source used is secondary data. This study aims to determine the criminal liability of recipients of illegal funds in the Online Trading business and their accountability in the perspective of Islamic criminal law. Data collection through laws and regulations, books, journals and research results.

Based on the results of the research, the authors know that criminal liability for recipients of illegal funds received by Indra Kenz is in the form of a criminal sentence of 10 years in prison and a fine of Rp. 5 billion, a subsidiary of 10 months, according to Islamic criminal law, it is included in the ta'zir finger because it is in the form of a crime of fraud.

Keywords: Trading, Binomo, Accountability, Indra Kenz